



**BUSANA PESTA MALAM DENGAN SUMBER IDE BENTENG KUTO
BESAK DAN DITAMPILKAN DALAM PAGELARAN BUSANA
*NEW LIGHT HERITAGE***

PROYEK AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya Teknik**



Disusun oleh :

Marisa Kurniastuti

09514131013

**PROGRAM STUDI TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PENGESAHAN

Proyek Akhir yang berjudul “**Busana Pesta Malam dengan Sumber Ide Benteng Kuto Besak dan Ditampilkan dalam Pagelaran Busana *New Light Heritage***” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Juli 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Sri Wening	Ketua Penguji		30 Juli 2012
Sri Emy Yuli Suprihatin., M.Si.	Sekretaris Penguji		30 Juli 2012
Prapti Karomah., M.Pd.	Penguji		30 Juli 2012

Yogyakarta, 30 Juli 2012

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Proyek Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya atau gelar lainnya di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 30 Juli 2012

Yang menyatakan,



Marisa Kurniastuti

ABSTRAK

BUSANA PESTA MALAM DENGAN SUMBER IDE BENTENG KUTO BESAK DAN DITAMPILKAN DALAM PAGELARAN BUSANA *NEW LIGHT HARITAGE*

**DI SUSUN OLEH :
MARISA KURNIASTUTI
09514131013**

Proyek akhir dengan judul busana pesta malam dengan sumber ide Benteng Kuto Besak mempunyai tiga tujuan, yaitu 1) Mencipta desain busana pesta malam dengan sumber ide Benteng Kuto Besak, 2) Membuat busana pesta malam dengan sumber ide Benteng Kuto Besak, 3) Menyelenggarakan pagelaran busana dengan tema “*New Light Heritage*” dan menampilkan busana pesta malam dengan sumber ide Benteng Kuto Besak.

Penyusun dalam mencipta disain busana pesta malam dengan menerapkan unsur dan prinsip disain, mengambil sumber ide Benteng Kuto Besak yang dituangkan dalam bentuk 3 gambar yaitu : *design sketching* yang merupakan bentuk awal penuangan ide-ide ke dalam bentuk gambar yang masih terpisah-pisah, *production design* diperlukan untuk menjelaskan detail masing-masing bagian dalam bentuk gambar, *presentation drawing* digunakan untuk menjelaskan bagian-bagian yang terdapat pada busana pesta malam dan contoh bahan yang digunakan. Proses pembuatan busana pesta malam dengan sumber ide Benteng Kuto Besak ini melalui tiga tahap, yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembuatan disain, gambar kerja, pengambilan ukuran, pembuatan pola busana, rancangan bahan dan biaya yang dibutuhkan. Tahap pelaksanaan meliputi peletakan pola pada busana, pemotongan dan pemberian tanda jahitan, penjelujuran dan penyambungan, penjahitan dan pemasangan hiasan busana. Tahap evaluasi membahas hasil secara keseluruhan evaluasi proses 1, evaluasi proses 2 dan evaluasi pagelaran busana. Setelah proses pembuatan, busana tersebut diperagakan dalam suatu gelar busana yang tujuannya untuk mempromosikan dan menginformasikan hasil karya yang telah dibuat. Penyelenggaraan pagelaran busana di lakukan melalui tiga tahap, yaitu 1) tahap pembentukan panitia, penentuan tema, penentuan waktu dan tempat, serta penentuan anggaran, 2) tahap pelaksanaan gelar busana, 3) tahap evaluasi proses pagelaran serta hasil keseluruhan.

Hasil disain busana dan pembuatan busana pesta malam dengan sumber ide Benteng Kuto Besak berupa gaun panjang, rok luar dan cape. Pada cape dibentuk lengkung dan dipotong-potong menyerupai bentuk pintu gerbang dari Benteng Kuto Besak. Bahan yang digunakan adalah kain songket dari Palembang yang dikombinasikan dengan bludru. Warna orange memberi kesan anggun dan warna merah memberi kesan dewasa sesuai dengan karakter wanita. Busana pesta malam ini diperagakan oleh Yoyon AT Model yang dilaksanakan pada hari Jum’at, 25 Mei 2012 pukul 18.30 WIB bertempat di Auditorium UNY dengan tema “*de stad des vredes*” tampil pada sesi pertama dengan nomor urut 1.

ABSTRACT
EVENING PARTY DRESS WITH SOURCE IDEA OF BENTENG KUTO
BESAK AND PUBLISHED IN FASHION SHOW
NEW LIGHT HARITAGE

IN STRUCTURED BY:
MARISA KURNIASTUTI
09514131013

Final project titled evening party dress with Source Idea of Benteng Kuto Besak has four objectives namely 1) Creating evening party dress design with source idea of Benteng kuto besak 2) Make evening party dress with source idea of benteng kuto besak 3) Holding fashion show with the theme "New Light Heritage" and to represent evening party dress with source idea of benteng kuto besak.

In creating evening party dress design, Constituent applies element and principle design adopted from source idea of Benteng Kuto Besak as outlined into 3 images, which are: design sketching which is an early form of ideas applying into fragmentary sketch form, production design which is required to explain details of each parts in sketch form, presentation drawing used to explain every parts were on evening party dress and examples of materials used. The making process of evening party dress with source idea of Benteng Kuto Besak has three phases, which are: preparation, implementation and Evaluation. Preparation phase includes the creation of design, working drawings, measuring, patterning, material design and price. Implementation phase involves applying the pattern on fabric, cutting and marking off stitches, stitches and connecting, sewing and placing ornaments. Evaluation phase which is to discuss the overall result of evaluation process I, evaluation process II, evaluation of fashion show. After the making process, mentioned dress is modeling in a fashion show that to promote and inform the work product that has been made. The fashion show is conducted through three phases, namely 1) The committee formation phases, theme setting, the time and place setting with budget setting, 2) the implementation phase of fashion show, 3) evaluation process of show with overall result phases.

The result of the dress design and making evening party dress with source idea of Benteng Kuto Besak in the form of long dresses, skirt out and cape. At the cape formed curved and cut like the shape of the Benteng Kuto Besak gate of the Citadel's. The materials used are of Palembang songket fabric combined with bludru. Orange color gives the impression of elegance and red colors gives the impression of an adult in accordance with the character of women. This evening party dress modeled by Yoyon AT Model's held on Friday, 25 May 2012 at 18:30 WIB at the Auditorium UNY with the theme of "de stad des vredes" appears in the first session with the number 1.